

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* di kelas VIII A SMP Wahidin Kota Cirebon dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar
2. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* di kelas VIII A SMP Wahidin Kota Cirebon mengalami peningkatan. Berdasarkan data observasi pada aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada siklus 1, 2, dan 3, dapat diperoleh persentase pada siklus 1 sebesar 52,5% kemudian pada siklus 2 meningkat 70% dan pada siklus 3 meningkat menjadi 92,5% dengan kategori sangat baik. Aktivitas belajar siswa yang aktif tersebut secara tidak langsung berkontribusi pada proses pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII A SMP Wahidin Kota Cirebon dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* mengalami peningkatan yang cukup efektif. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siklus 1, 2, dan 3. Sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* atau pra siklus diperoleh nilai rata-rata 57,32 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 20,93% atau hanya 9 siswa yang tuntas. Setelah dilaksanakan siklus 1 diperoleh nilai rata-rata kelas 69,06 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 48,83% atau 21 siswa tuntas. Dalam siklus 2 diperoleh nilai rata-rata kelas 75,58 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 67,44% atau 29 siswa tuntas. Selanjutnya pada siklus 3 diperoleh nilai rata-rata kelas 81,16 dengan persentase 86,04% atau 37 siswa yang tuntas dari 43 siswa.

## B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah diketahui, maka peneliti memberi saran pada pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan diantaranya:

1. Siswa sebaiknya lebih aktif dan mampu untuk memberikan gagasannya khususnya dalam mata pelajaran IPS sehingga dapat memberikan rasa percaya diri dalam bertanya, menjawab, serta mengemukakan idenya di depan kelas. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange* dapat digunakan pada jenjang pendidikan menengah dan atas.
2. Guru IPS khususnya di SMP Wahidin Kota Cirebon disarankan untuk dapat menerapkan pembelajaran *rotating trio exchange* karena model pembelajaran ini mampu meningkatkan perkembangan aktivitas bertanya siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan serta potensi dalam belajar IPS dan sekaligus dapat mencapai hasil belajar sesuai kriteria ketuntasan minimum ( KKM ).
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* memiliki kelemahan salah satunya memerlukan waktu yang banyak dalam melaksanakannya, jumlah siswa yang banyak tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada tiap siswa, dan siswa cenderung kecewa apabila mendapatkan teman kelompok yang berprestasi rendah, diharapkan guru mampu mendesain model *rotating trio exchange* dengan efisien dan efektif sehingga mampu memanfaatkan waktu yang tersedia dalam suatu pembelajaran serta guru diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada siswa bahwa setiap siswa memiliki potensinya masing-masing.